



4. Obat Kulit (Salep, Krim dan Pasta)

Obat kulit digunakan untuk penggunaan luar (tidak diperuntukkan untuk diminum)

Cara penggunaan obat:

- a. Cuci tangan terlebih dahulu
- b. Oleskan obat secara tipis dan rata pada bagian yang sakit.

Cara penyimpanan:

Pada tempat yang kering, tidak lembab, pada suhu kamar (25°C—30°C).

Maksimal penggunaan 1 bulan setelah tutup dibuka.

5. Obat tetes mata dan salep mata

Obat steril yang diperuntukkan untuk penggunaan pada mata

Cara penggunaan obat:

- a. Cuci tangan terlebih dahulu
- b. Tengadahkan kepala
- c. Tarik kelopak mata bagian bawah
- d. Teteskan/oleskan obat pada bagian dalam kelopak mata bawah
- e. Tutup mata dan biarkan 1-2 menit sambil menggerakkan exis mata.
- f. Ujung penetes obat jangan tersentuh dengan tangan/terkena permukaan lain dan tertutup rapat setelah digunakan.
- g. Jangan gunakan 1 obat tetes mata untuk lebih dari 1 orang agar tidak terjadi penularan infeksi.

Maksimal penggunaan tetes mata tidak lebih dari 28 hari.

Tetes mata minidose maksimal 3 hari penggunaan

5. Insulin

Insulin suntik adalah jenis obat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasokan insulin yang dibutuhkan oleh penderita diabetes.

a. Area penyuntikan

b. Cara Penggunaan

- 1) Persiapkan insulin pen
- 2) Buka kertas pembungkus dan jarum pen
- 3) Pastikan pen siap digunakan
- 4) Aktifkan tombol dosis insulin
- 5) Pilih lokasi bagian tubuh yang akan disuntikkan
- 6) Suntikkan insulin



- a) Genggam pen dengan 4 jari, letakkan ibu jari pada tombol dosis
- b) Cubit bagian kulit yang akan disuntik
- c) Segera suntikkan jarum pada sudut 90 derajat. Lepaskan cubitan
- d) Gunakan ibu jari untuk menekan ke bawah pada tombol dosis sampai berhenti.

Cara penyimpanan:

Sebelum dibuka disinpan pada suhu 2°C—8°C. Sudah dibuka bisa disimpan pada suhu ruang 25°C—30°C.

Maksimal penggunaan adalah 28 hari setelah kemasan dibuka.

PERLU DIPERHATIKAN !!!

1. Baca informasi obat pada label / etket setiap akan mengkonsumsi obat.
2. Untuk menghindari kesehatan, jangan menggunakan obat di tempat yang gelap.
3. Jangan menggunakan obat yang telah kadaluarsa
4. Minumlah obat dengan air putih.
5. Jangan minum alcohol selama mngkonsumsi obat.
6. Simpan obat sesuai syarat penyimpanan (lihat label/etiket).
7. Jangan mencampur beberapa obat dalam satu wadah. Simpan obat ke dalam wadah aslinya.
8. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.



@rsasy_syifa Asysyifa Sambi Asy syifa RS

Ikhtiar Menuju Sehat

www.asysyifa-sambi.com

Jl. Bangak - Simo KM. 7, Sambi, Boyolali 57376 | Telp. (0276) 3294459



RSU Asy Syifa Sambi

Ikhtiar Menuju Sehat

057/L012/PKRS/RSAS/2026

Mengenal Obat

Pengertian Obat

Obat berisi zat aktif yang dapat mencegah, menyembuhkan penyakit, atau mengatasi masalah kesehatan. Obat memiliki potensi positif apabila digunakan secara tepat.

Golongan obat yang perlu diketahui terbagi menjadi 3, yaitu obat bebas, obat bebas terbatas dan obat keras.



1. Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas

1. Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas



- a. Dapat dibeli di apotek tanpa resep dokter
- b. Dapat digunakan lebih dari satu orang dengan gejala keluhan yang sama

2. Obat Keras



- a. Dibeli hanya dengan resep dokter, kecuali obat tertentu yang masuk kategori OWA (Obat Wajib Apotek)
- b. Hanya bisa digunakan oleh pasien yang mendapatkan resep tersebut. Tidak boleh digunakan orang lain tanpa diagnosa dan resep dari dokter.



#rsas

Macam Macam Sediaan Obat

1. Obat Oral

Obat yang diminum dengan cara diminum

- a. Cair (sirup, sirup kering, suspensi dan emulsi)

- 1) Bila menggunakan sendok takar: Isi sendok takar dengan sirup sesuai dengan takaran yang dianjurkan oleh dokter.
- 2) Bila menggunakan pipet: Isilah pipet dengan sejumlah obat yang sesuai dengan petunjuk dokter. Letakkan pipet obat disudut mulut bayi dan keluarkan obat perlahan-lahan.

Jangan lupa "KOCOK DAHULU" untuk obat-obatan seperti suspensi, sirup kering yang dilarutkan, emulsi.

Cara Penyimpanan:

- 1) Disimpan jauh dari jangkauan anak-anak
- 2) Tidak disimpan dalam lemari pendingin. Disimpan pada suhu 25°C—30°C (Kecuali dinyatakan untuk penyimpanan khusus)

Maksimal penggunaan sediaan sirup 7 hari (untuk antibiotik), 30 hari untuk sirup yang tidak dilarutkan.

2. Tablet (tablet minum, tablet hisap, tablet kunyah)

- a. Tablet minum: Minum dengan air putih (jangan dengan teh atau susu)
- b. Tablet kunyah: Jangan diminum langsung, agar memberikan efek yang maksimal. Kunyah obat baru ditelan (biasanya obat maag) dan diminum sebelum makan.



c. Tablet hisap

- 1) Dihisap dalam mulut terlebih dahulu sampai habis, jangan ditelan langsung (Vit..C tablet hisap).
- 2) Dihisap dibawah lidah (suplingual), jangan ditelan langsung (obat untuk nyeri dada seperti tablet isosorbid dinitrate).

Cara Penyimpanan:

- a. Penyimpanan tablet disimpan disuhu ruang (25°C—30°C). Disimpan ditempat yang sejuk tidak lembab
- b. Terhindar dari jangkauan anak-anak. Maksimal penggunaan untuk tablet sesuai dengan expired date yang tertera pada kemasan.

3. Obat Racikan

- a. Obat racikan terdiri dari kapsul dan puyer. Kapsul maupun puyer adalah perpaduan obat dengan dosis tertentu dengan tujuan untuk mempermudah dalam pasien mengkonsumsi obat.
- b. Penyimpanan obat racikan disimpan pada suhu dan kelembapan yang sesuai.
- c. Maksimal penggunaan untuk kapsul maupun puyer adalah 6 bulan setelah diracik.